

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai wadah kegiatan para pengusaha yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan suatu perusahaan mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi serta laporan-laporan lainnya. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Bagi pihak internal khususnya pihak manajemen, laporan tersebut dapat dijadikan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban untuk mengelola sumber daya yang telah diinvestasikan oleh investor dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi berbagai kebijakan yang dilaksanakan pada periode lalu, serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Bagi pihak eksternal perusahaan laporan keuangan dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis dibidang keuangan misalnya, investasi, pemberian kredit, dan penentuan besarnya pajak. Dengan membaca dan menterjemahkan laporan keuangan tersebut, maka akan dapat ditentukan tujuan-tujuan yang diinginkan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut diperlukan modal kerja untuk membiayai dan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Modal kerja yang cukup, sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat menunjang perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah-masalah keuangan pada perusahaan. Pada kenyataannya sering terjadi ketidaktepatan dalam menentukan kebutuhan modal kerja yang terlalu kecil dapat menghambat jalannya usaha, sedangkan modal kerja yang terlalu besar dapat mengakibatkan adanya modal kerja yang menganggur dan tidak mendatangkan penghasilan bagi perusahaan. Oleh karena itu, dalam pemenuhan modal kerja haruslah secara efisien dan seefektif mungkin.

PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa listrik bagi seluruh masyarakat. Ketersediaan listrik merupakan hal yang penting dalam berbagai kegiatan bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu keberadaan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sangat besar perannya dalam keseharian setiap komponen masyarakat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan operasional perusahaan.

PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang. Mengalami penurunan modal kerja pada periode tahun 2010-2011 dan kenaikan modal kerja periode tahun 2011-2012. Penurunan dan kenaikan modal kerja yang disebabkan oleh Neraca perusahaan. Secara garis besar, penurunan modal kerja disebabkan karena penggunaan modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan sumber yang diperoleh serta kenaikan modal kerja, sumber yang diperoleh jumlahnya cukup besar sedangkan penggunaannya sedikit. Baik penurunan maupun kenaikan modal kerja tersebut perlu dianalisis lebih lanjut, dari mana sumber-sumber (unsur yang memperbesar modal kerja) itu didapatkan dan untuk tujuan apa saja modal kerja itu digunakan (unsur yang memperkecil modal kerja), apakah efektif dan efisien dalam perolehan dan penggunaannya. Untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja didapatkan dan

untuk apa saja modal kerja digunakan maka diperlukan alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik membuat laporan akhir yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang. Dengan itu, dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang yang terdiri dari laporan laba-rugi dan neraca tahun 2010, 2011, dan 2012, maka penulis menentukan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang?
2. Bagaimana kemampuan modal kerja pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Cakupan ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas sangat diperlukan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu penulis akan memfokuskan pembahasan pada analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdiri atas Neraca dan Laporan Laba-Rugi selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2010, 2011, dan tahun 2012. Analisis terhadap laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam Neraca perbandingan, Laporan Laba-Rugi perbandingan, laporan perubahan sumber dan penggunaan modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang dengan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun berikutnya.
2. Untuk menerapkan serta menganalisis suatu masalah yang terjadi dilapangan kerja berdasarkan teori yang telah dipelajari.
3. Sebagai masukan mengenai pentingnya analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan.

### **1.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat untuk dapat menganalisis suatu permasalahan. Data tersebut digunakan sebagai alat pengambilan keputusan atau pemecahan sebuah permasalahan.

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah metode menurut Sugiyono (2007:129), yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)  
Riset lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang. Dimana pada riset penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:
  - a. Pengamatan (*observation*)  
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional.

b. Wawancara (*interview*)

Adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai, yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan data sekunder, yaitu studi kepustakaan yang mengambil teori-teori mengenai kompensasi khususnya balas jasa dan teori-teori mengenai *job description*/uraian pekerjaan dari buku-buku, majalah, internet, dan sumber-sumber yang lainnya.

Oleh karena itu, data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas. Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data yang objektif. Menurut Sugiono (2007:129) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data primer (*primary data*)

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder (*sekondary data*)

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data berupa:

1. Laporan laba rugi dan neraca tahun 2010, 2011, dan 2012.
2. Sejarah singkat berdirinya PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang.
3. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang.
4. Pembagian Tugas dan Wewenang masing-masing fungsi yang ada pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang.

### **1.5Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

- Bab I           Pendahuluan
- Dalam bab ini penulis akan menyajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.
- Bab II           Tinjauan Pustaka
- Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang merupakan dasar penulisan laporan akhir yang terdiri dari pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisa laporan keuangan, pengertian dan pentingnya modal kerja, jenis-jenis modal kerja, kebutuhan modal kerja, serta analisis laporan keuangan.
- BabIII          Gambaran Umum Perusahaan
- Dalam bab ini penulis akan menguraikan gambaran mengenai keadaanPT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugasnya, serta laporan keuangan perusahaan.
- Bab IV          Pembahasan
- Bab empat ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi laporan keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Keramasan Palembangyang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2010, 2011, dan 2012 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis laporan modal kerja, serta kebutuhan modal kerja.
- Bab V           Simpulan dan Saran
- Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data dan hasil bab-bab sebelumnya dan selanjutnya akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikanmasukkan bagi kemajuan perusahaan.

